

**INTEGRASI SIKAP PEDULI LINGKUNGAN PADA PEMBELAJARAN IPAS
MATERI PENCEMARAN LINGKUNGAN KELAS III SDN KERONCONG MAS
PERMAI JATIUWUNG KOTA TANGERANG**

Risyda Zulfa Azzahra¹, Saktian Dwi Hartantri², Erdhita Oktrifianty³

^{1,2,3} PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Tangerang

¹risydazulfa@gmail.com, ²saktian.hartantri@umt.ac.id,

³erdhitaoktrifianty@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of integrating an environmentally conscious attitude into IPAS instruction on the topic of environmental pollution for third-grade students at SDN Keroncong Mas Permai and to identify the factors that influence the integration of this attitude. An environmentally conscious attitude is one of the important character values that must be instilled starting in elementary school so that students develop awareness and a sense of responsibility toward environmental sustainability. IPAS instruction, particularly in the environmental pollution unit, serves as a relevant vehicle for integrating these values into learning activities. This study employs a qualitative approach using a descriptive research design. The research subjects included third-grade teachers and third-grade students at SDN Keroncong Mas Permai. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. Data analysis was conducted through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions, while data validity was ensured through triangulation of techniques and sources. The results of the study indicate that the integration of an environmentally conscious attitude into IPAS lessons on environmental pollution has been implemented through learning activities such as providing examples of environmentally conscious behavior, fostering the habit of keeping the classroom clean, using relevant learning media, and conducting discussions and question-and-answer sessions. Factors influencing the integration of an environmentally conscious attitude include the teacher's role in planning and implementing instruction, the school environment's support, environmentally conscious school programs, and student characteristics. Thus, integrating an environmentally conscious attitude into IPAS instruction can help shape students' character by fostering environmental awareness from an early age.

Keywords: Environmental Awareness, IPAS Education, Environmental Pollution

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan integrasi sikap peduli lingkungan dalam pembelajaran IPAS pada materi pencemaran lingkungan kelas III di SDN Keroncong Mas Permai serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi integrasi sikap tersebut. Sikap peduli lingkungan merupakan salah satu nilai karakter penting yang perlu ditanamkan sejak pendidikan dasar agar peserta didik memiliki kesadaran dan tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan. Pembelajaran IPAS, khususnya pada materi pencemaran lingkungan, menjadi sarana yang relevan untuk mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian meliputi guru kelas III dan peserta didik

kelas III SDN Keroncong Mas Permai. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diperoleh melalui triangulasi teknik dan sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi sikap peduli lingkungan dalam pembelajaran IPAS materi pencemaran lingkungan telah dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran seperti pemberian contoh perilaku peduli lingkungan, pembiasaan menjaga kebersihan kelas, penggunaan media pembelajaran yang relevan, serta penerapan kegiatan diskusi dan tanya jawab. Faktor-faktor yang memengaruhi integrasi sikap peduli lingkungan meliputi peran guru dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, dukungan lingkungan sekolah, program sekolah berwawasan lingkungan, serta karakteristik peserta didik. Dengan demikian, integrasi sikap peduli lingkungan dalam pembelajaran IPAS dapat membantu membentuk karakter peserta didik yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan sejak dini.

Kata Kunci: Sikap peduli lingkungan, Pembelajaran IPAS, Pencemaran lingkungan

A. Pendahuluan

Pendidikan sekolah dasar merupakan tahap pendidikan yang sangat vital dalam perjalanan akademik peserta didik (Mutma'inah 2025).

Pada jenjang ini, peserta didik tidak hanya dibekali dengan kecakapan literasi dan numerasi dasar, tetapi juga diarahkan pada pembentukan karakter yang menjadi fondasi bagi perkembangan kepribadian mereka di masa depan (Samsuardi and Hadi 2026).

Pengembangan karakter menjadi sangat penting karena

pendidikan tidak hanya bertujuan menjadikan peserta didik cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki tata krama dan sikap yang baik sehingga keberadaannya sebagai anggota masyarakat menjadi bermakna, baik bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain (Marzuki 2021).

Kualitas generasi muda tidak hanya dipengaruhi oleh kecerdasan intelektual, tetapi juga oleh kecerdasan moral dan karakter yang dimiliki (Aini et al. 2024). Oleh karena itu, pembelajaran di sekolah dasar

seharusnya tidak hanya berfokus pada aspek pengetahuan, tetapi juga membekali peserta didik dengan nilai-nilai dan karakter positif.

Salah satu karakter penting yang perlu ditanamkan sejak dini adalah sikap peduli terhadap lingkungan (Gusmawanti and Fitriani 2022). Sikap peduli lingkungan mencakup pengetahuan terhadap isu-isu lingkungan, dukungan terhadap upaya penyelesaian permasalahan lingkungan, serta kemauan untuk berkontribusi dalam menjaga dan melestarikan lingkungan (Herlina, Istiawati, and Lailiya 2025). Sekolah sebagai rumah kedua bagi peserta didik memiliki peran strategis dalam menanamkan sikap peduli lingkungan, baik melalui proses pembelajaran di kelas maupun melalui pembiasaan dalam

kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah (Nugroho et al. 2023). Mata pelajaran yang relevan untuk menumbuhkan sikap peduli lingkungan adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Pada jenjang kelas III sekolah dasar, salah satu materi pokok dalam pembelajaran IPAS adalah pencemaran lingkungan (Nur, Aulia, and Mutmainnah 2026). Materi ini membahas jenis-jenis pencemaran, penyebab, dampak terhadap kehidupan, serta upaya penanggulangannya.

Pembelajaran tentang pencemaran lingkungan memberikan peluang bagi guru untuk mengintegrasikan nilai-nilai kepedulian lingkungan sehingga peserta didik tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga memiliki komitmen untuk menjaga lingkungan

sekitarnya (Hidayat and Sundari 2024).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas III SDN Keroncong Mas Permai yang berlokasi di Periuk, Kota Tangerang, ditemukan bahwa sikap peduli lingkungan peserta didik sudah banyak tercermin dalam aktivitas sehari-hari di sekolah. Kedisiplinan para siswa dalam membawa botol minum dan wadah makanan pribadi, ikut serta dalam kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah melalui program *Clean Up Day*, penghijauan secara berkala, dan pemilahan sampah. Meskipun integrasi sikap peduli lingkungan telah diupayakan dalam pembelajaran IPAS dan peserta didik telah mempraktikkannya melalui berbagai kegiatan di sekolah, pengembangan sikap

peduli lingkungan tersebut belum menunjukkan perkembangan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih lanjut mengenai integrasi sikap peduli lingkungan dalam pembelajaran IPAS, khususnya pada materi pencemaran lingkungan di kelas III sekolah dasar. Integrasi sikap peduli lingkungan diharapkan dapat membantu peserta didik tidak hanya memahami konsep pencemaran lingkungan, tetapi juga memiliki kesadaran, sikap, dan perilaku yang bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam proses integrasi sikap peduli lingkungan dalam

pembelajaran IPAS materi pencemaran lingkungan di kelas III sekolah dasar. Subjek dalam penelitian ini meliputi Kepala Sekolah, guru kelas III dan peserta didik kelas III SDN Keroncong Mas Permai. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, angket, dokumentasi, dan triangulasi data, ditemukan beberapa hal penting terkait integrasi sikap peduli lingkungan dalam pembelajaran IPAS materi

pencemaran lingkungan di kelas III SDN Keroncong Mas Permai.

Pertama, integrasi sikap peduli lingkungan telah terlaksana melalui pembelajaran IPAS yang mengaitkan materi pencemaran lingkungan dengan kondisi nyata di lingkungan sekolah. Proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan sikap melalui pembiasaan dan praktik langsung.

Kedua, sikap peduli lingkungan peserta didik berada pada kategori baik. Hal ini ditunjukkan melalui kebiasaan membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan kelas, merawat tanaman, menjaga fasilitas sekolah, serta mengikuti kegiatan kebersihan lingkungan.



Gambar 1 Membersihkan lingkungan sekolah

Ketiga, aspek yang paling kuat dimiliki peserta didik adalah membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan kelas, sedangkan aspek yang masih perlu ditingkatkan adalah penghematan penggunaan air dan listrik.

Keempat, faktor pendukung utama dalam integrasi sikap peduli lingkungan adalah kebijakan sekolah, peran guru, fasilitas lingkungan, dan program pembiasaan yang dilakukan secara rutin.

Kelima, faktor penghambat utama adalah masih adanya peserta didik yang belum konsisten dalam perilaku hemat air dan listrik serta perbedaan tingkat kesadaran antar peserta didik.

D. Kesimpulan

Proses integrasi sikap peduli lingkungan dalam pembelajaran IPAS pada materi pencemaran lingkungan di kelas III SD telah terlaksana dengan baik melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang dipadukan dengan kegiatan pembiasaan di lingkungan sekolah. Pada tahap perencanaan, guru mengintegrasikan nilai sikap peduli lingkungan ke dalam modul ajar, tujuan pembelajaran, materi, metode, dan kegiatan pembelajaran.

Pada tahap pelaksanaan, guru mengaitkan materi pencemaran lingkungan dengan kondisi nyata di lingkungan sekolah, memberikan keteladanan, membimbing peserta didik, serta membiasakan perilaku peduli lingkungan melalui berbagai aktivitas. Integrasi tersebut diwujudkan dalam perilaku membuang dan memilah sampah sesuai jenisnya, menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah, menghemat penggunaan air dan listrik, merawat tanaman, menjaga fasilitas sekolah, serta berpartisipasi dalam kegiatan peduli lingkungan seperti piket kelas, kerja bakti, dan kegiatan kebersihan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Fadhilah Quratul, Rahmi Yuli, Andini Hasibuan, and Gusmaneli Gusmaneli. 2024. "Pendidikan Karakter Sebagai Landasan Pembentukan Generasi Muda" 3 (4).
- Gusmawanti, Sari, and Yulianti Fitriani. 2022. "Pemberdayaan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui PHP2D Sebagai Upaya Mendukung Indonesia Emas 2045" 5 (2): 297–305. <https://doi.org/10.31004/aulad.v5i2.381>.
- Herlina, Meri, Novia Fitri Istiawati, and Immas Lailiya. 2025. "Analisis Korelasi Pengetahuan Lingkungan Terhadap Sikap Peduli Lingkungan" 5 (1): 954–60.
- Hidayat, Nur, and Emi Sundari. 2024. "Integrasi Nilai Karakter Peduli Lingkungan Hidup Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak" 6 (1): 93–112.
- Marzuki. 2021. "Pengintegrasian Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Di Sekolah" 2 (1): 33–44.
- Mutma'inah, Siti. 2025. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing" 13 (8): 2159–68.
- Nugroho, Arief Setyo, Bambang Sumardjoko, Anatri Desstya, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta, and Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2023. "Penguatan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar Melalui Karya Seni Ecoprint" 6 (2): 762–77. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5120>.
- Nur, Muafiah, Reski Aulia, and Nurul Mutmainnah. 2026. "Implementasi IPAS Untuk Menumbuhkan Kepedulian Terhadap Kebersihan Lingkungan" 11 (1).
- Samsuardi, and Abdul Hadi. 2026. "Kurikulum Nasional Dan Kurikulum Internasional Dalam Meningkatkan Daya Saing Siswa" 11 (1): 43–58.